

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur dengan sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan didapat sebanyak 18 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dikali 5 tahun sehingga total data yang diperoleh sebanyak 90. Metode analisis yang digunakan regresi moderasi. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data tahunan yang diperoleh resmi dari Bursa Efek Indonesia, situs resmi terkait perusahaan tersebut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software *Eviews* 12. Berdasarkan hasil uji secara parsial bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai profitabilitas sebesar $0.7695 > 0.05$. Aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai profitabilitas sebesar $0.4956 > 0.05$. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai profitabilitas sebesar $0.9971 > 0,05$. Sedangkan dengan variabel moderasi hasil uji secara parsial *leverage* tidak mampu memoderasi perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan nilai profitabilitas sebesar $0.5681 > 0,05$. *Leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan nilai profitabilitas sebesar $0.2132 > 0.05$. *Leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan nilai profitabilitas sebesar $0.6464 > 0,05$. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020-2024 cenderung tidak menggunakan perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, atau pun beban pajak tangguhan untuk memanipulasi laba, dan *leverage* perusahaan tidak berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dan regulator dalam memahami strategi pengelolaan pajak dan risiko keuangan yang berhubungan dengan manajemen laba. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan pengujian pada sub sektor atau industri lain dengan jangka waktu yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel lain seperti *corporate governance* atau kebijakan akuntansi yang mungkin mempengaruhi manajemen laba. Selain itu, penggunaan metode analisis alternatif seperti analisis data panel dengan model efek tetap atau acak dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan *Leverage*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of tax planning, deferred tax assets, and deferred tax expense on leverage, with leverage as a moderating variable. The population used in this study was manufacturing companies, with a sample of companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 18 companies in the food and beverage sub-sector, multiplied by five years, resulting in a total of 90 data points. The analysis method used was moderated regression. The data in this study were secondary data, consisting of annual data obtained officially from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The data analysis method used in this study was multiple linear regression using Eviews 12 software. Based on the partial test results, tax planning had no effect on earnings management, with a profitability value of $0.7695 > 0.05$. Deferred tax assets had no significant effect on earnings management, with a profitability value of $0.4956 > 0.05$. Deferred tax burden has no effect on earnings management with a profitability value of $0.9971 > 0.05$. While with the moderating variable, the partial test results of leverage are unable to moderate tax planning on earnings management with a profitability value of $0.5681 > 0.05$. Leverage is unable to moderate the influence of deferred tax assets on earnings management with a profitability value of $0.2132 > 0.05$. Leverage is unable to moderate the influence of deferred tax burden on earnings management with a profitability value of $0.6464 > 0.05$. The implications of this study's findings indicate that food and beverage companies on the IDX during the 2020-2024 period tended not to use tax planning, deferred tax assets, or deferred tax expenses to manipulate earnings, and corporate leverage did not play a role in strengthening or weakening this relationship. This can be a consideration for management and regulators in understanding tax management strategies and financial risks associated with earnings management. Suggestions for further research include conducting tests in other subsectors or industries over a longer time horizon, and considering other variables such as corporate governance or accounting policies that may influence earnings management. Furthermore, the use of alternative analytical methods, such as panel data analysis with fixed or random effects models, could provide a more comprehensive understanding.

Keywords: *Tax Planning, Deferred Tax Assets, Deferred Tax Expense, and Leverage*